

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan atas solusi penggunaan metode *Critical Chain Project Management* dalam mengendalikan kinerja waktu pada penjadwalan proyek konstruksi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode *Critical Chain Project Management* dapat mengoptimalkan jadwal karena dapat menghilangkan waktu tunggu dengan memotong/menghilangkan waktu pengaman pada setiap pekerjaan, hal ini dapat dilakukan karena dalam pelaksanaan aktual kebutuhan waktu pengaman tidak selalu sama walaupun pada pekerjaan yang tipikal sekalipun dan terkadang pada pekerjaan tertentu bisa lebih cepat dari yang direncanakan (menurunkan/mencegah tindakan yang disebut sebagai “*Student Syndrome dan Parkinson’s Law*”) sehingga dengan pemindahan waktu pengaman pada setiap pekerjaan di akhir jaringan (*concepts of insurance*) dapat lebih efektif, dapat digunakan sesuai kebutuhan dan terbukti dapat diterapkan di lapangan.
2. Dalam mengukur kinerja proyek, metode *Critical Chain Project Management* terbukti sensitif dalam mengungkapkan dan mendeteksi penyimpangan sedini mungkin yaitu dengan menggunakan alat antisipasi yang jelas berupa penetrasi buffer untuk mengukur konsumsi buffer proyek sehingga kinerja waktu proyek dapat dikendalikan.

#### 1.2 Saran

Berdasarkan atas kesimpulan yang telah dikemukakan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Selain pengendalian kinerja waktu (jadwal) maka hal yang harus dikendalikan adalah anggaran/biaya proyek. Sehingga dalam

penelitian selanjutnya untuk mendapat solusi yang optimal sebaiknya ditinjau juga besarnya biaya buffer (*cost buffer*) dengan cara meninjau penetrasi cost buffer yaitu EAC (*Calculating Estimate at Completion*) dengan menggunakan pendekatan yang sama dengan EVM (*Earned Value Management*)

2. Dalam pengembangan penjadwalan dengan menggunakan *Critical Chain Project Management* pada proyek yang memiliki item pekerjaan lebih dari 500 pekerjaan atau dengan kompleksitas yang besar, sebaiknya dibagi-bagi lagi menjadi beberapa sub-jadwal (Harold Krezner, 2006) sehingga dalam melakukan pengembangan jadwal dan pengendalian kinerja proyek dapat menjadi lebih efektif.
3. Dalam penelitian selanjutnya metode *Critical Chain Project Management* diharapkan dapat ditinjau dari proyek konstruksi lainnya misalnya jembatan, pelabuhan, jalan raya, fasilitas industri, manufaktur dan lainnya.

